



PROGRAM HIBAH KOMPETISI

Panduan Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Internal

Tahun Anggaran 2007

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Sekretariat Dewan Pendidikan Tinggi

Tahun 2007

Pendahuluan

Program Hibah Kompetisi (PHK) yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sejak Tahun 2003 telah diimplementasikan di sejumlah perguruan tinggi. Pada Tahun Anggaran 2007, tercatat 138 perguruan tinggi yang tengah menjalankan hibah yang meliputi A1, A2, A3 dan B. Pelaksanaan hibah tersebut tentu saja perlu dipantau dan dievaluasi baik untuk mengukur tingkat ketercapaian sasaran program maupun untuk mengidentifikasi bila ada kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak pelaksana program.

Sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi, perguruan tinggi diharapkan untuk memerankan fungsi yang lebih aktif dalam memantau dan mengevaluasi program yang diselenggarakannya sebagai bentuk akuntabilitas perguruan tinggi tersebut. Sementara itu, Ditjen Dikti secara bersungguh-sungguh telah memfasilitasi perguruan tinggi untuk menumbuhkan kapasitas dan kemampuannya dalam merancang, mengimplementasikan, dan memonitor serta mengevaluasi program pengembangan yang ada di perguruan tinggi.

Salah satu upaya yang telah dilakukan Ditjen Dikti adalah mengadakan berbagai pelatihan dan lokakarya untuk pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi internal di perguruan tinggi (MonEv-In). Setiap perguruan tinggi, khususnya yang telah memenangkan hibah kompetisi dari Ditjen Dikti, diharuskan untuk menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi internal baik melalui gugus kegiatan ad-hoc maupun dengan cara membentuk unit fungsional yang permanen.

Monitoring dan Evaluasi Internal

Kegiatan monitoring dan evaluasi internal (*monevin*) merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu internal yang diselenggarakan oleh suatu organisasi. Kegiatan monevin diharapkan dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai kebutuhan organisasi, bukan hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban. Kegiatan tersebut seyogyanya dilaksanakan secara terprogram dengan prosedur yang jelas dan didukung oleh sumber daya yang kompeten.

Khususnya menyangkut program hibah kompetisi (PHK A1, A2, A3 dan B, atau program hibah pengembangan lainnya), kegiatan monitoring dan evaluasi internal merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perguruan tinggi dalam menjamin bahwa program-program hibah yang diperoleh telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan. Melalui kegiatan monitoring ini juga, persoalan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi dapat ditengarai, diantisipasi dan ditanggulangi.

Pimpinan perguruan tinggi diharapkan untuk melaksanakan kegiatan monevin dengan melibatkan staff yang telah mengikuti pelatihan yang telah diselenggarakan oleh Dewan Pendidikan Tinggi. Gugus tugas pelaksana kegiatan monevin melaksanakan kegiatan mencakup seluruh program hibah yang ada di perguruan tinggi tersebut, dengan memperhatikan tujuan spesifik dari masing-masing program hibah. Sistem dan prosedur

pelaksanaan kegiatan monev sepenuhnya diserahkan pada masing-masing perguruan tinggi. Hasil kegiatan monev diharapkan untuk dituangkan dalam suatu laporan tertulis. Laporan ini utamanya dimaksudkan untuk kebutuhan pimpinan perguruan tinggi selaku penanggungjawab utama pelaksanaan hibah. Namun demikian, laporan yang sama diharuskan untuk disampaikan juga kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Dewan Pendidikan Tinggi. Berikut ini disajikan bentuk/format laporan yang dapat digunakan. Namun demikian, perguruan tinggi dapat menggunakan format yang dipandang lebih baik jika dipandang perlu.

Laporan hasil Monitoring dan Evaluasi Internal

Laporan hasil monev diharapkan untuk disusun secara ringkas dan paling tidak memuat hal-hal berikut:

- a. Pengantar
Bagian ini memuat pengantar penyampaian laporan hasil monev oleh pimpinan perguruan tinggi.
- b. Ringkasan eksekutif
Bagian ini memuat rangkuman kegiatan dan hasil pelaksanaan monev secara keseluruhan.
- c. Pelaksanaan monev
Pada bagian ini jelaskan bagaimana kegiatan monev di laksanakan di perguruan tinggi, yang mencakup antara lain: tim pelaksana, proses dan prosedur pelaksanaan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan monev untuk tahun 2007.
- d. Lingkup kegiatan
Jelaskan lingkup kegiatan monev yang telah diselenggarakan. Jika di perguruan tinggi terdapat lebih dari satu program hibah, jelaskan apakah gugus tugas pelaksana monev mencakup keseluruhan program hibah. Jika tidak, jelaskan mengapa dan apakah pelaksanaan monev untuk program hibah dimaksud dilakukan oleh gugus tugas yang lain.
- e. Hasil evaluasi
Dengan mengacu pada tujuan program hibah yang dievaluasi, dan sesuai dengan tujuan monev yang telah ditetapkan, jelaskan dengan rinci hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Disarankan agar hasil evaluasi yang dilaporkan mencakup aspek-aspek berikut:
 - pencapaian indikator kinerja program
 - pelaksanaan aktivitas (termasuk kendala pelaksanaan)
 - pelaksanaan komponen investasi (expenditure components) khususnya mencakup procurement, dan
 - keuangan (efisiensi dan efektivitas anggaran)
- f. Rekomendasi
Berdasarkan hasil evaluasi di atas, jelaskan rekomendasi yang perlu mendapat perhatian atau tindak lanjut baik oleh pimpinan perguruan tinggi maupun oleh unit internal pelaksana program hibah.
- g. Lampiran

Bagian ini dapat memuat hal-hal yang dipandang akan terlalu mengganggu bila disampaikan dalam batang tubuh laporan, misalnya hasil-hasil kerja individu anggota tim monevin, data temuan di lapangan, dll.

Tidak ada batasan jumlah halaman untuk laporan ini. Namun demikian, laporan monevin tidak diharapkan untuk terlalu detil, sehingga diharapkan agar disajikan secara ringkas.

Penyampaian Laporan

Laporan hasil pelaksanaan monevin Tahun 2007 diharapkan untuk disampaikan ke Dewan Pendidikan Tinggi paling lambat tanggal 7 Desember 2007, dan dialamatkan ke :

Dewan Pendidikan Tinggi
Kompleks Departemen Pendidikan Nasional
Gedung E lantai 19,
Senayan – Jakarta Pusat

Laporan dijilid dan disampaikan dalam tiga copy.